

## ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL DAGO SETELAH HUJAN KARYA SKYSPHIRE

Naurah Nadivah<sup>1</sup>, Fatmawati<sup>2</sup>, Aris Fatullah<sup>3</sup>, Mas'odi<sup>4</sup>

[nadifahnaurah5@gmail.com](mailto:nadifahnaurah5@gmail.com)<sup>1</sup>, [ftmwtly104@gmail.com](mailto:ftmwtly104@gmail.com)<sup>2</sup>, [arisboxtay17@gmail.com](mailto:arisboxtay17@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[masodi@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:masodi@stkipgrisumenep.ac.id)<sup>4</sup>

STKIP PGRI Sumenep

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Moral Pada Novel Dago Setelah Hujan Karya Skypshire”, adalah untuk menemukan dan menganalisis prinsip moral yang terkandung dalam novel. Novel “Dago Setelah Hujan” karya Skysphire dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap memiliki pesan moral yang kuat dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang melibatkan penggunaan teknik deskriptif analitis sebagai sarana. Data dikumpulkan melalui metode intensif membaca, pencatatan, dan analisis isi teks yang baru diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai moral seperti kejujuran, kebaikan hati, kepedulian, pantang menyerah dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diidentifikasi melalui karakterisasi tokoh, alur cerita, dan konflik yang dikembangkan dalam novel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa “Dago Setelah Hujan” tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral yang bermanfaat bagi pembaca dalam menghadapi berbagai permasalahan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada kehidupan sehari-hari bahwa setiap tindakan yang kita lakukan memiliki timbal balik dan setiap badai masalah pasti akan indah pada waktunya. Saran yang diharapkan bahwa seharusnya pengembangan nilai moral dapat diterapkan dalam kehidupan, setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan namun tanggung jawab dari setiap kesalahan itu diperlukan.

**Kata Kunci:** Analisis Nilai Moral, Karakter.

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cara mengungkapkan perasaan, pikiran manusia yang ditumpahkan dalam bentuk bahasa yang indah, dan mempunyai makna yang dalam. Secara umum, menurut Bahtiar dkk (2017:2) sastra dapat didefinisikan sebagai karya seni yang ditulis dengan cara imajinatif, disampaikan dengan cara yang khas, dan mengandung pesan relatif. Menurut Sapardi Djoko Damono (2002), sastra biasanya bersifat imajinatif atau fiksi dan menggunakan kata-kata yang indah.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah ekspresi artistik yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya untuk menyampaikan pengalaman, pemikiran, dan emosi pengarang. Karya sastra memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam, serta berfungsi sebagai cerminan kehidupan dan budaya masyarakat. Dalam definisi ini, elemen estetika, makna, dan fungsi sosial karya sastra sangat penting.

Novel, salah satu jenis karya sastra yang paling populer hingga saat ini, dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2019:10). Alur, tokoh, tema, dan penokohan merupakan ciri khas novel. Novel sebagai karya fiksi naratif yang panjang tidak hanya karya fiksi bualan belaka tetapi dalam menulis novel dapat mengungkapkan kisah kehidupan pengarang atau orang lain di dalam masyarakat. Di dalam novel juga terdapat interaksi kehidupan yaitu dengan antar manusia, Tuhan maupun dengan alam. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhayati (2019) bahwa novel adalah ungkapan dari kisah kehidupan manusia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam novel diantaranya nilai moral. Novel dapat berfungsi sebagai alat untuk memahami dan mengembangkan empati moral. Nilai moral dalam novel sering kali disampaikan melalui pengembangan karakter dan konflik moral yang dihadapi. Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2010), moral dalam sastra adalah hikmah yang dapat diambil pembaca dari karya sastra dan bermanfaat bagi mereka.

Komponen penting dari novel adalah nilai moral, yang membantu pembaca memahami pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis. Seorang pengarang memiliki tanggung jawab moral dalam menyajikan cerita yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik. Prinsip sikap baik ini mencakup sikap dasar umum pada manusia, termasuk semua sikap konkret, tindakan, dan perilakunya, menurut Suseno (2019). Berbagai unsur sastra, seperti tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa, dapat menunjukkan bahwa nilai moral adalah unsur penting dalam novel. Novel memiliki potensi untuk mendidik dan memperkaya pemahaman moral. Melalui narasi dan karakter. Novel dapat mengeksplorasi mempengaruhi pembaca untuk merenungkan nilai-nilai moral.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis novel berjudul “Dago Setelah Hujan” Karya Skysphire. Novel “Dago Setelah Hujan” yang diterbitkan pada tahun 2022 lalu oleh penerbit Akad. Novel ini merupakan lanjutan kisah dari Dago dan Mentari dalam novel sebelumnya yang berjudul “Dago Love Story”. Novel “Dago Setelah Hujan” memuat 332 halaman. Kisah Dago dan Mentari pada novel ini merupakan kisah cinta diantara keduanya. Cerita karena taruhan menjadi awal hubungan kedua remaja. Pertemuan tokoh Dago Kalingga dengan sosok perempuan yang bernama Mentari telah mengubah kehidupannya yang gelap. Namun hubungan keduanya menemui masalah yang pelik karena diawali dengan suatu kebohongan.

Novel ini mengangkat topik mengenai kebohongan, penerimaan, kejujuran dalam bahtera rumah tangga. Topik yang cukup berat dan menarik karena mengajak pembaca dalam kategori dan melibatkan emosi. Pembaca diajak menilai karakter sang tokoh untuk menentukan apakah harus membecinya. Salah satu nilai yang ingin disampaikan penulis novel ini adalah peringatan bahwa kejujuran haruslah menjadi dasar menuju jenjang pernikahan. Untuk mendorong pembaca memahami, menghayati, menganalisis, dan merumuskan nilai-nilai kemanusiaan, kajian tentang nilai moral dalam novel sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak membaca sebuah karya sastra seperti novel yang banyak sekali mengandung nilai-nilai yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, seperti nilai moral. Sebuah nilai moral terhadap pembelajaran dalam hidup sangatlah penting, serta mampu memengaruhi pembaca dalam merenungkan serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk menyelesaikan masalah penelitian. Menurut Ajat (2018:4), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui kuantifikasi, perhitungan statistik, atau metode lain yang menggunakan angka. Namun, seperti yang dinyatakan Sugiyono (2018, hlm.3), ini adalah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam; ini adalah data yang signifikan dan dapat mempengaruhi topik penelitian. Nilai moral dalam novel dijelaskan melalui metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen; metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Peneliti memeriksa setiap bab novel untuk mendapatkan informasi yang tepat. Mereka juga menggunakan metode kepustakaan untuk

menemukan referensi tentang nilai moral dan membaca buku penelitian yang relevan dengan penelitian.

Dalam hal ini penelitian menganalisis nilai moral dalam buku Dago Setelah Hujan Karya Skysphire Dalam buku novel Dago Setelah Hujan ini meliputi kejujuran, kebaikan hati, kepedulian, pantang menyerah dan tanggung jawab. Pesan moral dalam buku ini sangat kental dalam kehidupan masyarakat, kemungkinan akan memberikan nilai moral yang bisa meningkatkan martabat sebagai manusia ciptaan tuhan yang tidak terlepas dari salah, akan tetapi mampu merubah itu semua menjadi arah yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari novel Dago Setelah Hujan karya Skysphire. Novel ini diterbitkan oleh Pt Akad Media Cakrawala. Novel ini merupakan cetakan ke 3 dan memiliki 332 halaman. Ini merupakan satu karya fiksi yang berhasil menarik perhatian parapembaca fiksi yang dibuat oleh pengarang.

Nilai moral, menurut Nurgiyantoro (2015), mencakup hubungan dengan manusia, orang lain, dan diri mereka sendiri. Novel berjudul Dago Setelah Hujan ini bercerita tentang konflik seseorang yang memiliki masalah dan ingin bertanggung jawab dengan kesalahan yang pernah diperbuat.

Nilai Moral pada Novel Dago Setelah Hujan

### 1. Nilai Kebaikan hati

- a. Data (1) “Hujan maunya digendong trus, perut aku ditindihnya sama dia sampai kram dan trgang banget. Aku juga cape, Go. Tadi aku enggak sengaja ninggalin Hujan di sofa karena aku ke toilet, berkali-kali muntah sampai dada aku sesak. Aku gak bermaksud meninggalkan Hujan dan aku gak tau dia jatuh.” (hlm 145).

**Analisis:** pada kutipan dialog tersebut menunjukkan kebaikan hati Mentari yang mengurus Hujan anak angkatnya meski dalam keadaan hamil dan mual-mual.

- b. Data (2) Sangat berat bagi Damian untuk meninggalkan putrinya di rumah sang suami dalam keadaan seperti ini.

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan kebaikan hati Damian sebagai ayah dan mertua, ia membiarkan Mentari menyelesaikan masalahnya dengan suaminya.

- c. Data (3) Dago ingin Hujan selalu merasa disayang oleh Mentari, sekalipun sekarang Dago tahu, rasa sayang itu telah berubah. (hlm 226)

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa kebaikan Dago sebagai ayah yang tidak ingin anaknya terluka dengan sikap istrinya.

- d. Data (3) “Papa tahu kamu terluka, tapi apa bener perceraian adalah jalan keluarnya? Bukan, Nak. Papa yakin pernikahan kamu dan Dago masih bisa diperbaiki” (hlm 257).

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan kebaikan Daminan sebagai seorang mertua dan ayah yang tidak melihat anaknya bercerai dan meninggalkan suaminya, meski ayahnya tahu Dago membuat sakit hati anaknya akan masalahnya.

- e. Data (3) Sama seperti apa yang ditulis pada bukunya, dia ingin menerima Dago sekali lagi (hlm 330).

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa kebaikan hati Mentari mau menerima kembali Dago sebagainya lagi.

### 2. Nilai Kejujuran

- a. Data (1) “Semua surat-surat yang ada di situ benar, Tar. Hujan anak kandung aku, Tar. She’s my biological child with other grils.” (hlm 174)

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago jujur dengan perasaan takutnya, jika Mentari tahu bahwa anak yang ia urus adalah anak kandung Dago

- b. Data (2) “Aku takut kamu nggak bisa nerima Hujan.” (hlm 175)

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago jujur dengan perasaan takutnya, jika Mentari tahu bahwa anak yang ia harus adalah anak kandung Dago.

- c. Data (3) Mentari tidak munafik. Dia masih mencintai Dago (hlm 330)

**Analisis:** Pada kutipan kalimat tersebut menunjukkan bahwa Mentari bukanlah orang yaang munafik karena perasaan cintanya terhadap Dago masih besar dan ia pun menerima kembali suaminya.

### 3. Nilai Moral Kepedulian

- a. Data (1) Dia menyuruh istrinya beristirahat sedangkan Dago mengurus Hujan hingga anak itu tertidur di baby box-nya (hlm 146)

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago takut Mentari istrinya cape mengurus anaknya Hujan.

- b. Data (2) “Aku juga baru tahu, Tar ... kalau kesalahanku menghadirkan Hujan aku enggak bisa ninggalin Hujan gitu aja di panti asuhan, Tar. No after knowing your past. Because everytime I look at her remember you.” (hlm 174).

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak tega melihat anak secekil itu jika ia telantarkan dan ia tahu bahwa Hujan adalah anak kandungnya.

- c. Data (3) Dago ingin menukar posisinya dengan Hujan, bisakah dia menggantikan putrinya? Biar dia saja yang sakit, jangan Hujan. (hlm 187)

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa kepedulian Dago sebagai ayah yang tidak ingin putri kecilnya menderita dan kesakitan.

- d. Data (4) ” Macha baik-baik aja? Anak kita baik-naik aja kan?” (hlm 194).

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak ingin terjadi apa- apa pada bayi dan istrinya, meski istrinya sudah mengabaikannya.

### 4. Nilai Tanggung jawab

- a. Data (1) “aku pikir bisa jalani hidup aku dengan kamu tanpa harus mikirin Hujan. Bisa saja aku tinggalkan dia di panti asuhan dan enggak repot harus mengurus dia. Tapi aku selalu kepikiran ada darah daging aku hidup sebatang kara di luar sana, nggak punya rumah, enggak punya orang tua, sendirian. Aku inget kamu, Sunrise.” (hlm 174).

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago ingin bertanggung jawab ats Hujan, meski ia tahu hadirnya Hujan akan menghancurkan rumah tangganya.

- b. Data (2) Rasa khawatir terhadap Mentari sudah tidak bisa dibendung lagi (hlm 192).

**Analisis:** pada kalimat terhadap Mentari sudah tidak bisa dibendung lagi.

- c. Data (3) Mentari jadi ingat saat-saat di mana Pelangi baru terlahir, Dago akan menjaga putri mereka saat malam harii, shift malam akan menjadi waktu Pelangi dengan papanya.

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab Dago sebagai ayah sudah dilakukan dengan baik, bergadang menjaga putrinya yang baru saja lahir.

- d. Data (4) Dago menjadi suami terbaik untuknya, Mentari mendapat banyak kasih sayang dari laki-laki hebat ini.

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab Dago sebagai suaami sudah dilakukan dengan baik pada istrinya.

### 5. Nilai Pantang menyerah

- a. Data (1) Sepertinya tidak akan ada kesempatan untuk Dago, tapi dia tidak akan menyerah (hlm 194).

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago tidak akan menyerah untuk meluluhkan hati Mentari yang sudah terluka setelah mengetahui kebenarannya.

- b. Data (2) Lagi-lagi Mentari diam. Tetapi Dago tidak menyerah (hlm 204).

**Analisis:** pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa Dago sabar menghadapi sikap Mentari yang masih marah dan terus berusaha memperbaikinya.

- c. Data (3) “Aku akan berusaha memperbaiki kesalahan aku, aku mohon, Tar. Kamu boleh ambil waktu selama apa pun yang kamu butuhin, kamu boleh ambil jarak dari aku, asal jangan bercerai. Kita masih bisa perbaiki ini (hlm 263).

**Analisis:** pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Dago masih berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Mentari dan memberikan waktu untuk Mentari menyembuhkan lukanya. Dago tak ingin menyerah dengan rumah tangganya dan Mentari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis nilai moral yang dilakukan pada novel Dago Setelah Hujan Karya Skysphire, ditemukan bahwa terdapat sembilan belas temuan nilai moral berdasarkan jenisnya: kebaikan hati, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, pantang menyerah. Nilai moral kebaikan hati sebanyak 5 temuan (26%), nilai kejujuran sebanyak 3 temuan (16%), nilai kepedulian terdapat 4 temuan (21%), nilai tanggung jawab 4 temuan (21%) dan nilai moral pantang menyerah 3 temuan (16%). Jenis nilai moral yang lebih dominan dalam novel Dago Setelah Hujan karya Skysphire adalah kebaikan hati, kepedulian dan tanggung jawab. Sedangkan nilai moral yang paling sedikit muncul adalah kejujuran dan pantang menyerah.

## **Saran**

Kepada mahasiswa diharapkan agar novel Dago Setelah Hujan dapat digunakan sebagai bahan pelajaran dan kajian ilmiah dalam rangka pelestarian ilmu kesusastraan Indonesia. Semoga dengan adanya artikel ini bisa membantu penulis lain untuk mengambil penelitian dari segi aspek lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kustian, Hendri, Galih Suci Lestari, Fajar Parantika, Akademi Maritim, Pembangunan Jakarta, and Analisis Nilai Sosial. 2024. “3) . 1,” 408–19.
- Bahtiar dkk. 2017. Sejarah Sastra Indonesia. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2019:10). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Ugm Press
- Nurgiyantoro, B. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suseno, F. M. 2019. Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.